

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengertian aset secara umum adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha dimasa depan. Tapi aset menurut PSAK No.16 Revisi Tahun 2011 adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok yang berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai akan mempunyai manfaat bagi setiap orang atau perusahaan.

Selanjutnya dalam Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) No.7, tentang aset, menjelaskan bahwa aset merupakan sumberdaya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumberdaya keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumberdaya yang dipelihara karna alasan sejarah dan budaya.

Aset yang dimiliki pemerintah disebut barang milik negara (BMN). Dalam peraturan pemerintah No.27 Tahun 2014 tentang barang milik negara merupakan semua barang yang diperoleh atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Barang Milik Negara (BMN) yang terdapat dipemerintahan yaitu aset lancar, aset lainnya dan aset tetap. Dalam SAP No 1 aset lancar adalah aset yang dapat dipakai, dijual, dan direalisasikan dalam waktu 12 bulan dan juga aset lainnya merupakan aset yang baik digunakan langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum. Berbeda dengan aset lancar dan aset lainnya, dalam SAP No 7 aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan atau yang dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset tetap yang berada dipemerintahan mempunyai beragam aset yaitu: tanah,gedung dan bangunan,jalan,irigasi,dan jaringan,peralatan dan mesin dan aset lainnya. Diantara berbagai macam aset tetap,peralatan dan mesin sangat bermanfaat untuk kegiatan oprasional sehari-hari.

Pada Ditjen Planalogi Kehutanan dan Tata Lingkungan yang biasa disingkat dengan (PKTL) merupakan Ditjen yang berada di Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Di Ditjen Planalogi Kehutanan dan Tata Lingkungan mempunyai berbagai macam aset tetap yang berwujud yang dapat dilihat oleh indra manusia,salah satu aset tetap yang ada di Ditjen PKTL ini adalah peralatan dan mesin.

Peralatan dan mesin ini terdapat di Ditjen PKTL ini dapat membantu dan menunjang kegiatan oprasional sehari-hari pegawai yang ada dikantor. Berbagai aset peralatan dan mesin yang ada di Ditjen PKTL berupa kendaraan dinas,komputer,printer dan lain-lain.

Aset tetap berupa peralatan dan mesin yang paling menunjang untuk kegiatan oprasional sehari-hari pegawai diluar kantor Ditjen PKTL yaitu kendaraan dinas. Sebelum mendapatkan kendaraan dinas untuk kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

operasional, Ditjen PKTL harus melakukan proses perencanaan ditahun sebelumnya untuk dapat mengadakan kendaraan dinas setelah dilakukan proses perencanaan dan pengadaan selanjutnya melakukan pemeliharaan terhadap kendaraan dinas tersebut. Pemeliharaan kendaraan dinas yang dilakukan di Ditjen PKTL ini ada tiga macam pemeliharaan yaitu ringan, sedang, berat yang akan dilakukan oleh pegawai yang diberikan tanggung jawab untuk memelihara dan mengelola kendaraan untuk kegiatan operasional kantor pegawai.

Dalam melakukan pemeliharaan kendaraan dinas untuk kegiatan operasional, pemeliharaan kendaraan dinas di Ditjen PKTL mempunyai pengendalian dan juga unsur-unsur pengendalian. Ada tiga unsur-unsur pengendalian yaitu pengendalian aktivitas, pengendalian informasi dan komunikasi dan terakhir aktivitas pengawasan. Unsur-unsur pengendalian ini dilakukan agar tidak terjadinya fraud dipemeliharaan untuk kendaraan dinas di Ditjen PKTL. Maka dari itu judul Tugas Akhir ini adalah “Sistem Pengendalian Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Di Ditjen PKTL Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.”

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terjadi kesalahan biaya pemeliharaan terhadap kendaraan dinas
2. Apakah terjadi fraud dalam aktivitas pemeliharaan kendaraan dinas
3. Bagaimana mekanisme pembayaran biaya pemeliharaan kendaraan dinas secara setjen dan ditjen

## 1.3 Tujuan

Laporan tugas akhir ini memiliki tujuan:

1. Mengetahui terjadinya kesalahan dalam biaya pemeliharaan kendaraan dinas
2. Melakukan pengendalian internal terhadap kemungkinan terjadinya fraud dalam aktivitas pemeliharaan kendaraan dinas
3. Menguraikan mekanisme pembayaran pemeliharaan kendaraan dinas

## 1.4 Manfaat

Laporan tugas akhir ini memiliki manfaat :

1. Bagi Penulis  
Penulisan tugas akhir ini merupakan sarana bagi penulis untuk memperoleh pengetahuan secara lansung tentang pengendalian biaya pemeliharaan kendaraan dinas.
2. Bagi Akademik  
Tugas akhir ini juga merupakan sarana tambahan referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan tugas akhir .
3. Bagi Pembaca

